

# **PENELITIAN PELAKU USAHA DAN STRUKTUR PASAR PADA KOMODITAS KOPI**

---

## **ABSTRAK**

Indonesia adalah negara produsen ke empat komoditas kopi di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia dengan rata-rata 700 ribu ton per tahun atau sekitar 9% dari produksi kopi dunia di tahun 2018. tetapi disisi lain indonesia melakukan impor kopi yang terus meningkat terutama dari vietnam. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis berbagai permasalahan komoditas kopi di Indonesia dengan menggunakan sampel 4 (empat) Provinsi yaitu Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, dan Provinsi Jawa Timur, yang mewakili lebih dari 50% produksi kopi di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif maupun pendekatan analitik dengan menggunakan data dan informasi yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah seluruh pelaku dalam rantai pasok yang terjadi di dalam negeri merupakan *price taker*, dimana mereka tidak memiliki kekuatan untuk menentukan harga. Harga terbentuk di pasar internasional, dan pelaku dalam negeri menggunakan harga tersebut sebagai dasar dalam menentukan harga beli kopi (harga basis). Salah satu rekomendasi dalam penelitian ini adalah perlunya perumusan kebijakan dalam rangka memperkuat posisi tawar pelaku kopi dalam negeri (terutama petani) terhadap harga komoditas kopi agar tidak terjadi distorsi harga yang terlalu tinggi antara harga internasional dengan harga di tingkat petani

Kata Kunci : Kopi, Harga, Pasar, Biaya